

***INNA WA AKHWATUHA* DALAM JUZ ‘AMMA  
(STUDI ANALISIS NAHWU)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ABDILLAH FAHMI**

**NIM: 2217120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**INNA WA AKHWATUHA DALAM JUZ ‘AMMA  
(STUDI ANALISIS NAHWU)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDILLAH FAHMI

NIM : 2217120

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PBA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**INNA WA AKHWATUHA DALAM JUZ ‘AMMA (STUDI ANALISIS NAHWU** adalah benar-benar karya penulis, kecuali pada bentuk kutipan yang penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**ABDILLAH FAHMI**  
**NIM: 2217120**

**Dr. Ali Burhan, M. A**  
jln. Setono, Kota Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdra. Abdillah Fahmi

Kepada Yth.  
Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c.q. Dekan FTIK UIN KH.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Abdillah Fahmi  
NIM : 2217120  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : *INNA WA AKHWATUHA* DALAM JUZ 'AMMA  
(STUDI ANALISIS NAHWU)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Juni 2024  
Pembimbing,



**Dr. Ali Burhan, M.A.**  
**NIP. 19770623 20090110 08**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ABDILLAH FAHMI**

NIM : **217120**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

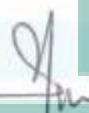
Judul Skripsi : **INNA WA AKHWATUHA DALAM JUZ 'AMMA (STUDI ANALISIS NAHWU**

Telah diujikan pada hari Kanis tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd. M.Pd.**  
NIP. 19750411 200912 1 002

  
**Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.**  
NIP. 19910123 201903 1008

Pekalongan, 9 Juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
لَا	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. *Syaddah* (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( َ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf' al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*

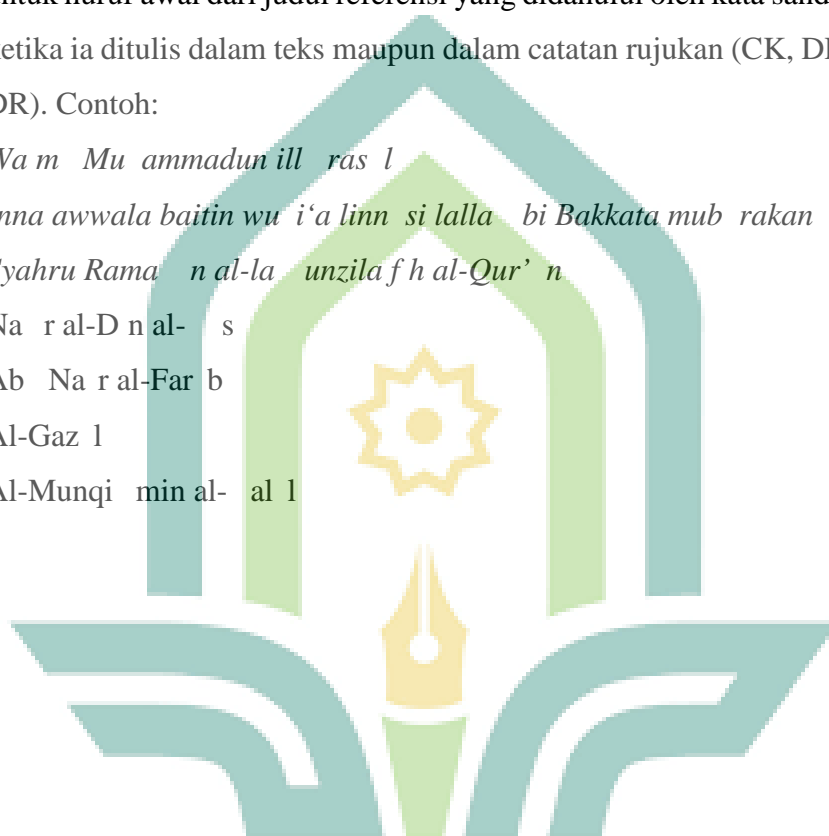
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Abdurrahim dan Thofiyah yang senantiasa menyertai setiap langkah saya dengan doa-doanya yang selalu mendukung setiap cita-cita saya.
2. Keluargaku tercinta, Fitrul Bardina, Syahriatul Karima, Zaenal Abidin, Miftahudin, dan tentunya keponakan-keponkanya saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih kalian semua telah membantu dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., selaku dosen pembimbing. Terimakasih banyak untuk waktu, ilmu serta ketulusan dan keikhlasan dalam membimbing skripsi ini serta tak pernah berhenti untuk selalu memberi semangat.
4. Terimakasih untuk Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku dosen wali.
5. Untuk teman yang selalu ada disisi saya, Vina Alviana yang selalu membantu saya dalam kondisi apapun, yang mendorong dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi.
6. Teruntuk teman-temanku tersayang, Muhammad Nur Huda, Muhammad Hakim Maulana, dll., memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap keluarga besar MIS Jenggot 03 Pekalongan yang sudah menjadi salah satu tempat belajar dan berproses untuk menjadi pribadi yang lebih baik juga mempertemukan dengan orang-orang luar biasa.

8. Teman-teman PBA angkatan 2017 yang telah menjadi teman belajar dan berjuang dalam menuntut ilmu pendidikan di perkuliahan.

9. Untuk almameter hijauku tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

*Last but not least I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

*Thank you for me and i love you.*



## MOTTO

اِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

*Sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang taubat.*  
(Q.S. An-Nasr : 3)



## ABSTRAK

**Fahmi, Abdillah. 2024.** *Inna Wa Akhwatuha Dalam Juz 'amma (Studi Analisis Nahwu)*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Ali Burhan, M.A.

**Kata Kunci:**Juz 'Amma, Analisis Inna Wa Akhwatuha Dalam Juz 'Amma.

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam mengacu pada dua tuntunan, yaitu Alquran dan hadis. Keduanya menggunakan bahasa Arab. Alquran Al Karim adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang tidak lekang oleh waktu. Makna mutiara-mutiara yang terkandung dalam Alquran yang sangat indah. Alquran mempunyai beberapa corak dalam penyampaiannya, baik dalam segi Bahasa dan maknanya yang mengandung ilmu pengetahuan. Dalam Alquran ada beberapa jenis surat, yang terbagi menjadi dua yaitu madaniyah ayat yang diturunkan di Madinah dan ayat-ayat makkiyah yang diturunkan di Mekkah. Memahami Alquran ada beberapa macam tata caranya, ada yang mengurai ayat yang dibahasnya sehingga terperinci dan terpisah-pisah dari segala aspek. Dimulai dengan pengertian kosakata, hubungan kata, dan ayat dengan kata dan ayat berikutnya untuk menyampaikan maksud daripada tujuan Alquran tersebut. Alquran Juz 30 terdiri dari 37 Surat, yakni: *An-Naba, An-Nazi'at, 'Abasa, At-Takwir, Al-Infithar, Al-Mutaffifin, Al-Insyiqaq, Al-Buruj, At-Tariq, Al-A'la, Al-Ghasiyah, Al-Fajr, Al-Balad, Asy-Syams, Al-Lail, Ad-Dluhaa, Al-Insyirah, At-Tin, Al-'Alaq, Al-Qadar, Al-Bayyinah, Az-Zalzalah, Al-'Adiyat, Al-Qari'ah, At-Takatsur, Al-'Ashr, Al-Humazah, Al-Fil, Al-Quraisy, Al-Maun, Al-Kautsar, Al-Kafirun, An-Nashr, Al-Lahab, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian yang penulis kepastakaan (*library research*), dapat pula disebut dengan istilah studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), dengan menguraikan serta menganalisis dan memberikan pemahaman atas teks-teks yang dideskripsikan. Metode *content analysis* dipakai untuk mendapat keterangan dari sisi komunikasi, yang ditampilkan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau didokumentasikan, baik dalam bentuk artikel, jurnal, buku, maupun karya-karya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ayat-ayat yang mengandung *Inna Wa Akhwatuha* di dalam Juz 'Amma yaitu Surat *An-Naba* ayat 17, 21, 27, 31, 41., Surat *An-Nazi'at* 17, 26, 39, 41, 46., Surat *Abasa* ayat 11 dan 25., Surat *At-Takwir* ayat 19., Surat *Al-Infithar* ayat 10, 13 dan 14., Surat *Al Mutaffifin* ayat 7, 15, 16, 18, 22, 29., Surat *Al Insyiqoq* ayat 6, 13, 14, 15., Surat *Al Buruj* ayat 10, 11, 12, 13., Surat *At Tariq* ayat 8, 13, 15., Surat *Al A'la* ayat 7, 18., Surat *Al Gasyiyah* ayat 25 dan 26., Surat *Al Fajr* ayat 14., Surat *Al Lail* ayat 4., Surat *Al Lail* ayat 12, 13., Surat *Al Insyirah* ayat 5 dan 6., Surat *Al 'Alaq* ayat 6 dan 8., Surat *Al Qadr* ayat 1., Surat *Al Bayyinah* ayat 6 dan 7., Surat *Al Zalzalah* ayat 5., Surat *Al 'Adiyat* ayat 6, 7, 8, 11., Surat *Al 'Asr* ayat 2., Surat *Al Humazah* ayat 3, 8., Surat *Al Kautsar* ayat 1, 3., Surat *An Nasr* ayat 3.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “*Inna Wa Akhwatuha Dalam Juz ‘Amma (Studi Analisis Nahwu)*” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikankontribusi besar dalam pembelajaran di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Bahasa Arab Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan,



fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.

4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
6. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI <i>INNA WA AKHWATUHA</i> DALAM JUZ ‘AMMA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Ilmu Nahwu (Sintaksis Arab) .....	13
2. Pengertian <i>Inna wa Akhwatuha</i> .....	19
3. <i>Isim Inna wa Akhwatuha</i> .....	20
4. <i>Khabar Inna wa akhwatuha</i> .....	22
a. <i>Khabar Mufrad</i> .....	22
b. <i>Khabar Jumlah</i> .....	23
c. <i>Khabar Syibhu jumlah</i> .....	23
5. Macam-macam <i>Inna wa akhwatuha</i> .....	24
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
<b>BAB III <i>INNA WA AKHWATUHA</i> DALAM JUZ ‘AMMA</b>	
A. Pengertian Juz ‘Amma.....	35
B. Surat-surat dalam Juz ‘Amma.....	36
C. Ayat-ayat yang mengandung <i>Inna wa akhwatuha</i> .....	36

## **BAB IV HASIL ANALISIS**

A. Analisis jenis isim dan khabar <i>Inna wa akhwatuha</i> dalam juz ‘amma .....	39
B. Analisis isim <i>Inna wa akhwatuha</i> dalam juz ‘amma .....	64
C. Analisis khabar <i>Inna wa akhwatuha</i> dalam juz ‘amma .....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan .....	30
Tabel 3.1 Ayat-ayat yang mengandung Inna Wa akhwatuha .....	35
Tabel 4.1 Analisis Jenis Isim Dan Khobar Inna Wa Akhwatuha Dalam Juz ‘Amma .....	39
Tabel 4.2 Jenis Khobar Inna Wa Akhwatuha Dalam Juz ‘Amma .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidik secara fungsional menunjukkan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, ketrampilan, pendidikan, pengalaman dan sebagainya. <sup>1</sup>

Adapun mengenai pengertian pendidikan, banyak sekali para ahli yang memberi batasannya. Penggunaan istilah pendidikan Islam dalam konteks ini berarti proses pentransferan nilai yang dilakukan oleh pendidik, yang meliputi proses pengubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku serta kognitif peserta didik, baik secara kelompok maupun individu, ke arah kedewasaan yang optimal dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu memfungsikan dirinya sebagai hamba hamba maupun *khalifah fil ardh* dengan tetap berpedoman kepada ajaran Islam. <sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam mengacu pada dua tuntunan, yaitu Alquran dan hadis. Keduanya menggunakan bahasa Arab. Alquran Al Karim adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang tidak lekang oleh waktu. Makna mutiara-mutiara yang terkandung dalam Alquran yang sangat indah. Alquran mempunyai beberapa corak

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Agama Islam I*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 62.

<sup>2</sup> Syamsul Kurniawan and Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam: Ibnu Sina, Al-Ghazali, Ibn Khaldun, Muhammad Abduh, Muhammad Iqbal, Hassan Al-Banna, Syed Muhammad Naquib Al-Attas, KH Ahmad Dahlan, KH Hasyim Asy'ari, Hamka, Basiuni Imran, Hasan Langgulung, Azyumardi Azra* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 17.

dalam penyampaiannya, baik dalam segi Bahasa dan maknanya yang mengandung ilmu pengetahuan.

Dalam Alquran ada beberapa jenis surat, yang terbagi menjadi dua yaitu madaniyah ayat yang diturunkan di Madinah dan ayat-ayat makkiyah yang diturunkan di Mekkah. Memahami Alquran ada beberapa macam tata caranya, ada yang mengurai ayat yang dibahasnya sehingga terperinci dan terpisah-pisah dari segala aspek. Dimulai dengan pengertian kosakata, hubungan kata, dan ayat dengan kata dan ayat berikutnya untuk menyampaikan maksud daripada tujuan Alquran tersebut.

Juz 'Amma adalah juz terakhir dari 30 juz alquran. Ciri utama suratnya adalah singkat-singkat dengan bahasa yang indah dan mempesona. Juz amma ketika dibaca akan menyentuh hati atau menghardiknya disertai dengan argumentasi-argumentasi rasional yang mampu meyakinkan masyarakat pada zaman itu. Alquran diturunkan secara berangsur-angsur. Pada juz ke 30 umumnya ayat-ayat tersebut turun sebelum nabi shallallahu alaihi wasallam hijrah ke Madinah ayat tersebut digolongkan sebagai surat makkiyah.<sup>3</sup>

Alquran Juz 30 terdiri dari 37 Surat, yakni: *An-Naba*, *An-Nazi'at*, *'Abasa*, *At-Takwir*, *Al-Infithar*, *Al-Mutaffifin*, *Al-Insyiqaq*, *Al-Buruj*, *At-Tariq*, *Al-A'la*, *Al- Ghasiyah*, *Al-Fajr*, *Al-Balad*, *Asy-Syams*, *Al-Lail*, *Ad-Dluhaa*, *Al-Insyirah*, *At-Tin*, *Al-'Alaq*, *Al-Qadar*, *Al-Bayyinah*, *Az-Zalzalah*, *Al-'Adiyat*, *Al-Qari'ah*,

---

<sup>3</sup> M Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, Dan Pelajaran Dari Al-Fatihah Dan Juz'Amma* (Jakarta: Lentera Hati Group, 2008), 1.

*At- Takatsur, Al-‘Ashr, Al-Humazah, Al-Fil, Al-Quraisy, Al-Maun, Al-Kautsar, Al- Kafirun, An-Nashr, Al-Lahab, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas.*

Bahasa yang digunakan di dalam Juz Amma' yaitu bahasa Arab, Bahasa Arab adalah bahasa asing yang digunakan oleh pendidikan islam di Indonesia. Bahasa merupakan bagian atau alat dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, begitu pula penggunaan Bahasa Arab dalam dunia pendidikan. Kajian bahasa arab meliputi dua belas cabang ilmu yang di kerucutkan menjadi tiga bagian yaitu: Gramatika Arab (Ilmu Nahwu), Ilmu Sorof (Tasrif), Ilmu Balagho.

Pendidikan Bahasa Arab memiliki dua tumpuan dalam memahami teks Arab yaitu *Qiro'ah* dan *Kitabah*. *Qiro'ah* dan *Kitabah* keduanya tidak terlepas dari Ilmu Nahwu dan Sorof, yang mana ilmu tersebut adalah ibu dan ayah yang keduanya akan melahirkan bermacam-macam cabang ilmu. Dengan hal ini Juz amma dapat dipahami dengan sempurna.

Seorang pendidik Bahasa Arab wajib memiliki kemampuan mengimplementasikan Juz amma dalam contoh-contoh pembelajaran ilmu Bahasa Arab. Banyak sekali pendidik di zaman sekarang hanya memberatkan kepada pemahaman teori dengan memberikan penerapan contoh dalam ilmu Bahasa Arab yang monoton (terpaku terhadap literasi). Menghadirkan ayat-ayat Juz amma sebagai contoh ialah alternatif yang bisa memberikan rangsangan terhadap peserta didik dan menunjukkan kemampuan pendidik dalam memahami struktur kebahasaan Al Quran.

Seorang pendidik Bahasa Arab harus menguasai ilmu Nahwu. Nahwu dalam bahasa Arab disepadankan dengan istilah *al nahw*. Secara Etimologis

*an nahw* adalah kaidah yang mengatur mengenai perubahan atau tetapnya akhir suatu kata Arab yang telah disusun dengan kata lainnya. Ilmu nahwu secara istilah dikatakan ilmu usul yang membahas kalam Arab untuk mengetahui dengan ilmu nahwu tersebut beberapa hukum kalimat Arab baik dari keadaan Mufrod (bentuk satu) dan keadaan susunannya, seperti Mu'rob (perubahan akhir kalimat) Mabni atau tetap.<sup>4</sup>

Kalimat dalam bahasa Arab disebut jumlah atau kalam. Adapun jumlah yaitu setiap susunan Isnadi (penyandaran kalimat yang memberikan makna ataupun tidak bermakna) seperti contoh قام زيد. Jumlah secara garis besar terbagi menjadi dua variabel *Ismiyah* dan *Fi'liyah*.

Sedangkan jumlah secara terperinci terbagi menjadi lima. *Pertama*, Jumlah *Ismiyah*. *Kedua*, Jumlah *Fi'liyah*. *Ketiga*, Jumlah *Dhorfiyah*. *Keempat*, Jumlah *Dzatuwajhain* (jumlah yang mempunyai dua wajah). *Kelima*, Jumlah *Syarti'ah*. Setelah melihat jumlah secara terperinci tersebut, maka jumlah bisa digolongkan menjadi dua macam yaitu, Jumlah *Qubro* dan Jumlah *Sugro*, dimana keduanya bisa diketahui dengan cara melihat banyaknya jumlah kalimat dan sedikitnya kalimat.

Jumlah *Ismiyyah* adalah jumlah yang dimulai oleh kalimat isim dan tersusun dari *Mubtada'* (subjek) dan *Khabar* (predikat), sedangkan jumlah *Fi'liyah* adalah jumlah yang dimulai oleh kalimat fi'il dan tersusun dari fi'il,

<sup>4</sup> Khasiah Khudhori, *Ala Sarkhi Ibnu Aqil Ala Alfiyah Ibnu Malik*, ed. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah (Bairut Libanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2011), 21.



fa'il, maf'ul bih.<sup>5</sup> Muftada' adalah isim yang dibaca رفع dan yang disepikan dari amil, sedangkan Khobar adalah isim yang dibaca رفع yang disandarkan terhadap muftada'. Dalam Ilmu Nahwu, muftada' mempunyai dua variabel, yaitu yang pertama, adalah variabel *Isim Dhohir* dan yang kedua, adalah variabel *Isim Dhomir*. Sedangkan khobar juga mempunyai dua variabel, yaitu variabel pertama, adalah variabel *Mufrod* dan yang kedua, adalah variabel *Khoiru Mufrod*.<sup>6</sup>

Muftada' Khobar keduanya merupakan bagian dari isim-isim yang dibaca رفع baik secara lafzdi atau takdziri. Penghukuman رفع dalam Muftada Khobar adalah sesuatu yang wajib. Akan tetapi hukum itu akan hilang ketika ada sesuatu yang masuk yang disebut dengan *amil lafzdi sima'i* atau yang biasa disebut dengan *amil nawashik ibtida'*.

*Amil nawashik ibtida'* adalah amil yang memberikan dampak terhadap muftada' dan khobar menjadi hukum yang berbeda. Hukum Muftada' dirubah secara keseluruhan baik dari *i'robnya* maupun maknanya. *Amil nawashik ibtida'* bisa disebut juga penghilangan hukum muftada' dan khobar atau penghilangan *amil maknawi*. *Amil nawashik ibtida'* terbagi menjadi beberapa macam salah satunya adalah *Inna* dan saudaranya.

<sup>5</sup> Abdullah Zaini Bin Muhammad Aziz Al-Jawi, *Kifayatul Ashad Fii Nadmi Quwaidul I'rob* (Indonesia: Al-Kharomen Jaya, 2005), 9–10.

<sup>6</sup> Syekh Abdullah Ibnu Fadhil Syekh Asnawi, *Khasiyah Asmawi Ala Matan Jurumiyah Fii Qowaidhul Arobiyah* (Semarang: Maktabah Alawiyah, 2005), 28.

*Inna Wa Akhwatuha* yaitu ( أن, لكن, كان, ليت, لعل ) pada *mubtada'* dan *khobar* menjadikan *nashab* yang pertama (*mubtada'*) sehingga disebut *isimnya inna*, dan *merafa'*kan yang kedua (*khobar*) dan dinamakan *khobarnya inna*.<sup>7</sup>

Juz amma ialah bagian dari Alqur'an yang harus dipahami menggunakan Bahasa Arab. *Inna Wa Akhwatuha* merupakan salah satu pembahasan termudah dalam *Ilmu Nahwu* (Gramatika Arab). Pendidik Bahasa Arab harus memiliki alat yang sempurna dalam mentransfer pengetahuannya. Alat tersebut merupakan sumber yang jelas dan terkonfirmasi dengan induk Bahasa Arab (Alqur'an dan Hadits).

Menyajikan analisis Juz amma sebagai pengimplementasian contoh-contoh ialah bukti seorang pendidik mempunyai kemampuan yang mumpuni dalam mengolah pembelajaran. Penggunaan *Inna Wa Akhwatuha* banyak ditemukan dalam Juz amma. *Inna Wa Akhwatuha* merupakan penguatan makna di dalam Bahasa arab. Fungsinya sangat berpengaruh dalam memahami surat-surat dalam Juz amma.

Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji bagaimana peranan *Inna Wa Akhwatuha* dalam sintaksis bahasa yang terkandung di dalam Juz amma. Makna Juz amma akan tersampaikan ketika terpenuhinya pemahaman sempurna dalam sintaksis bahasa.

Penulis akan berusaha melakukan penelitian guna memberikan pencerahan, pemahaman, dan contoh-contoh kepada dunia Pendidikan

---

<sup>7</sup> Asnawi, 29–30.

terutama untuk seorang pendidik bahasa Arab, dengan judul “*Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz ‘Amma (Studi Analisis Nahwu)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memutuskan beberapa pokok masalah sebagai obyek permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis *Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz ‘Amma?
2. Bagaimana jenis Isim dan Khobar *Inna Wa Akhwatuha* dalam Juz ‘Amma?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu dari rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana jenis *Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz ‘Amma.
2. Untuk mengetahui bagaimana jenis Isim dan Khobar *Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz ‘Amma.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai salah satu sumbangan akademis mengenai analisis tentang Study Nahwu *Inna* dan Saudarannya Dalam Juz ‘Amma serta penerapannya dalam pendidikan Bahasa Arab.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi peneliti:

Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Studi Nahwu Inna Dan Saudarannya Dalam Juz ‘Amma serta penerapannya dalam pendidikan bahasa Arab untuk siswa.

b. Bagi masyarakat dan praktisi pendidikan:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah wacana pendidikan Bahasa Arab khususnya yang berkenaan dengan pemahaman siswa dalam mengartikan kandungan isi Al-Qur’an.

## E. Metode Penelitian

Secara umum, penelitian bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diteliti dengan melakukan berbagai rangkaian kegiatan yang bersifat sistematis dan terencana, oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis berupaya menggunakan beberapa cara dalam mengkajinya, adapun cara tersebut meliputi sebagai berikut :

### 1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metode *content analysis* dipakai untuk mendapat keterangan dari sisi komunikasi, yang ditampilkan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau didokumentasikan, baik dalam bentuk artikel, jurnal, buku, maupun karya-karya yang menyangkut dengan inna dan saudarannya dalam Juz Amma.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama, (No Title)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 71.

Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Jika proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi ilmiah, maka dasar penafsiran pada metode analisis ini memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itulah, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Peneliti menekankan bagaimana memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam peristiwa komunikasi.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), dapat pula disebut dengan istilah studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>9</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam kajian ini adalah sumber data yang didapat dari bahan-bahan kepustakaan yang dikategorikan sebagai berikut :

#### a. Sumber Data Primer

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), maka data yang didapat bersumber dari literatur. Adapun

---

<sup>9</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), 3.

referensi yang menjadi sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber utamanya, yaitu dari Beberapa Kitab yang dilampirkan oleh penulis.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah buku-buku atau tulisan-tulisan lainnya yang memuat pembahasan yang erat kaitannya dengan sumber primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah buku-buku atau karya ilmiah lain yang muatannya bisa melengkapi data penelitian yang penulis teliti.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pustaka yaitu membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian dari beragam buku dan karya ilmiah yang mendukung penelitian skripsi ini dengan mengutamakan data primer. Sedangkan data pendukung tersebut merupakan penelitian *Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz 'Amma untuk mengetahui makna didalam Al-Quran.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), dengan menguraikan serta menganalisis dan memberikan pemahaman atas teks-teks yang dideskripsikan.

Metode *content analysis* dipakai untuk mendapat keterangan dari sisi komunikasi, yang ditampilkan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi

atau didokumentasikan, baik dalam bentuk artikel, jurnal, buku, maupun karya-karya.<sup>10</sup>

Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Jika proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi ilmiah, maka dasar penafsiran pada metode analisis ini memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itulah, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Peneliti menekankan bagaimana memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam peristiwa komunikasi.<sup>11</sup>

#### **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang penjelasan

<sup>10</sup> Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, 71.

<sup>11</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 3.

mengenai *Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz ‘Amma, Bab ini memuat tentang pengertian, fungsi dan macam-macam terutama *Inna Wa Akhwatuha* dalam Juz Amma.

Bab III : Bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai *Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz ‘Amma. Bab ini memuat tentang apa itu p *Inna Wa Akhwatuha*.

Bab IV: Studi Analisis Nahwu *Inna Wa Akhwatuha* Dalam Juz ‘Amma Serta Penerapan Pembelajarannya. Bab ini memuat tentang penjelasan mengenai hasil analisis Penerapan Pembelajaran *Inna Wa Akhwatuha* dalam Juz ‘Amma.

Bab V: Penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan studi analisis *Inna Wa Akhwatuha* dalam Alquran Juz 'Amma. Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa dalam Alquran juz 30. peneliti menemukan data penggunaan *inna wa akhwatuha*, dengan rincian isim *inna* dan *Khobar inna* dengan menggunakan analisis nahwu (dirosah nahwiyah). Pada juz amma atau juz ke 30 umumnya ayat-ayat tersebut turun sebelum Nabi SAW hijrah ke Madinah ayat tersebut digolongkan sebagai surat makkiah.

1. Ayat-ayat yang mengandung *Inna Wa Akhwatuha* di dalam Juz 'Amma yaitu Surat *An-Naba'* ayat 17, 21, 27, 31, 41., Surat *An-Nazi'* at 17, 26, 39, 41, 46., Surat *Abasa* ayat 11 dan 25., Surat *At-Takwir* ayat 19., Surat *Al-Infitar* ayat 10, 13 dan 14., Surat *Al Mutaffifin* ayat 7, 15, 16, 18, 22, 29., Surat *Al Insiyiqoq* ayat 6, 13, 14, 15., Surat *Al Buruj* ayat 10, 11, 12, 13., Surat *At Tariq* ayat 8, 13, 15., Surat *Al A'la* ayat 7, 18., Surat *Al Gasyiyah* ayat 25 dan 26., Surat *Al Fajr* ayat 14., Surat *Al Lail* ayat 4., Surat *Al Lail* ayat 12, 13., Surat *Al Insyirah* ayat 5 dan 6., Surat *Al 'Alaq* ayat 6 dan 8., Surat *Al Qadr* ayat 1., Surat *Al Bayyinah* ayat 6 dan 7., Surat *Al Zalzalah* ayat 5., Surat *Al 'Adiyat* ayat 6, 7, 8, 11., Surat *Al 'Asr* ayat 2., Surat *Al Humazah* ayat 3, 8., Surat *Al Kautsar* ayat 1, 3., Surat *An Nasr* ayat 3.
2. Ditemukan ayat-ayat dalam juz 'ama yang mengandung jenis *isim inna wa akhwatuha* : 1) Pada surat *an-naba* terdapat 5 ayat yaitu ayat 17 21 27 31

40 *Inna* pada ayat tersebut bentuk isimnya bermacam-macam ayat ke-17 berupa susunan *idhofah* ayat ke-21 berbentuk *mufrod* pada ayat ke 27 isim *Inna* terbentuk isim *dhomir* pada ayat ke-27 isim *Inna* diakhirkan dan berbentuk *mufrod* pada ayat ke-31 isim *dhomir* pada ayat ke 40 adalah *laita* yang isim berbentuk *dhomir mutakallim*. isim-isim pada ayat di atas dibaca nasab dengan sebab menjadi isimnya *Inna wa ahwatuha*. 2) Pada surat *an-naziat Inna wa akhwatuha* berjumlah 5 ayat, isim *Inna* yang terdapat pada surat *an-naziat* ayat ke-17 berupa isim *dhomir Muzakar ghaib*, pada ayat ke-26 isim *Ina* berbentuk isim *dhohir mufrod* begitu pula pada ayat ke 39 dan ke-41 pada ayat ke-46 isim *Inna* berbentuk isim *dhomir*. isim isim pada ayat-ayat diatas dibaca *nasab* dengan sebab menjadi isimnya *Inna wa ahwatuha*.

3. Ditemukan ayat-ayat dalam juz 'ama yang mengandung jenis *khobar inna wa akhwatuha* 1) Pada surat *an-naba* terdapat 5 ayat yang mengandung *Inna wa akhwatuha* yaitu ayat 17 21 27 31 40. *Khobar* pada ayat 17,21, 27, 40 berupa jumlah *fi'liyah* yang menjadi *Khobar Inna* (كَانَ مِيقَاتًا). *Khobar* pada ayat 31 berupa *Khobar muqoddam* (*Khobar yang didahulukan*) (لِلْمُتَّقِينَ). 2)

Pada surat *an-naziat Inna wa akhwatuha* berjumlah 5 ayat, *Khobar* pada ayat 17 berupa jumlah *fi'liyah* yang menjadi *Khobar Inna* (طَعَى). *Khobar* pada ayat 39 berupa *Khobar muqoddam* (*Khobar yang didahulukan*) yang berbentuk jer

majrur (إِنَّ فِي ذَلِكَ). Khobar pada ayat 41 berupa mufrod yang menjadi Khobar

Inna (هِيَ الْمَأْوَى).

Dari contoh di atas macam-macam jenis Khobar *Inna wa akhwatuha* tergolong menjadi tiga bagian:

1. *Khobar Mufrod* (tidak berbentuk *jumlah* dan *sibhul jumlah*)
2. *Khobar Jumlah* (baik berupa *jumlah ismiah* atau *jumlah fi'liyah*)
3. *Khobar Sibhul Jumlah* (*jer majrur* dan *dhorof*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai upaya mengembangkan pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab, terutama tentang *inna wa akhwatuha*, yaitu:

1. Saya berharap pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab khususnya, dan para pembelajar bahasa Arab pada umumnya untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu bahasa Arab dan kaidahnya, karena kita tidak dapat menguasai bahasa Arab tanpa memahaminya khususnya tentang *inna wa akhwatuha*.
2. Saya berharap kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk menambah koleksi buku referensi nahwu dengan padanan istilah linguistik, karena buku yang ada menggunakan bahasa Arab dan istilah linguistik Arab.
3. Kepada pembaca dan calon peneliti di masa mendatang, Peneliti berharap

adanya penelitian mengenai *inna wa akhwatuha* khususnya ditinjau dari makna baik makna sintaksis maupun semantis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zaini Bin Muhammad Aziz Al-Jawi. *Kifayatul Ashad Fii Nadmi Quwaidul I'rob*. Indonesia: Al-Kharomen Jaya, 2005.
- Al-Ghulayaini, Mustofa. *Jamiudhuruz Al-Arabiyah Juz 1*. Bairut Libanon: Mansurotun Maktabah AL-Misri. Edited by Mansurotun Maktabah AL-Misri. Bairut libanon: Mansurotun Maktabah AL-Misri, 1994.
- Asnawi, Syekh Abdullah Ibnu Fadhil Syekh. *Khasiyah Asmawi Ala Matan Jurumiyah Fii Qowaidhul Arobiyah*. Semarang: Maktabah Alawiyah, 2005.
- Barri, Muhammad bin Ahmad bin Abdul. *Kawakibud Adhuriyah Syarah Mu'tamimah Jurumiyah*. Bairud Libanon: Darul Fikr, 2010.
- Cahyono, Bambang Yudi. "Kristal-Kristal Ilmu Bahasa." Surabaya: Airlangga University Press, 1995.
- Chaer, Abdul. "Linguistik Umum." *Linguistik Umum*, 1994.
- Chalik, Sitti Aisyah. "Al-Huruf Al-Nasikhah: Inna Wa Akhawatuha." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 4, no. 2 (2016): 89–98.
- Dahlan, Antonie. *Mu'jam Qaqa'idul Lughoh Al-Arabiyah; FI Jadawilin Walaubatin*. Lubnan: Maktabah Lubnan, n.d.
- H. Sakib Muhammad. *Mutiara Juz 'Amma*, 2005.
- Jalaluddin As Suyuti. *Syarh Ibnu Aqil*. Indonesia: Al Haromain Jaya Indonesia, 2018.
- Khotib, Abdullah Al Muarob bil. *Mu'tamimah Jurumiyah*. Bairud Libanon: Darul Fikr, 2010.
- Khudhori, Khasiah. *Ala Sarkhi Ibnu Aqil Ala Alfiyah Ibnu Malik*. Edited by Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah. Bairut Libanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2011.
- Kurniawan, Syamsul, and Erwin Mahrus. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam: Ibnu Sina, Al-Ghazali, Ibn Khaldun, Muhammad Abduh, Muhammad Iqbal, Hassan Al-Banna, Syed Muhammad Naquib Al-Attas, KH Ahmad Dahlan, KH Hasyim Asy'ari, Hamka, Basiuni Imran, Hasan Langgulung, Azyumardi Azra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muslihin, dkk. *Kamus Nahwu*. Kediri: MHM Lirboyo, 2011.
- Mustafa al- Ghalayin. *Jami' Ad-Durus Al-'abiyah Jilid I*. Bairud Libanon: Dar al-kutub al-ilmiyah, 2005.

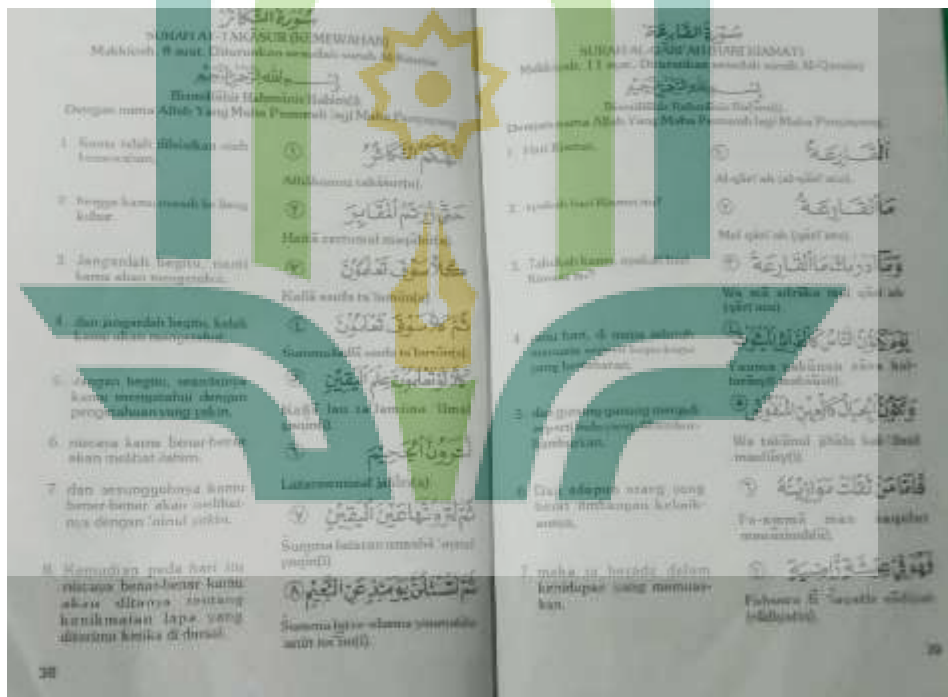
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Agama Islam I*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Nurikhwatun Aliyah. *Inna Wa Akhwatuha Dalam Al Quran Juz 26-30. Skripsi Universitas Negeri Semarang*. Vol. 53. Semarang: Lisan Al Arab, 2019.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Shihab, M Quraish. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, Dan Pelajaran Dari Al-Fatihah Dan Juz'Amma*. Jakarta: Lentera Hati Group, 2008.
- Subroto, Dr. Edi. *Pengantar Metode Penelitian Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1992.
- Suduiro, Darno Edi. *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya: Mandar Maju, 2003.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama. (No Title)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sutopo, Langgeng. "Analisis Huruf Inna Wa Akhwatuha Dan Metode Pembelajaran Dalam Al-Quran Surat Ad-Dukhon." *An Naba* 1, no. 2 (2018): 35–51.
- Verhaar, John W M. *Pengantar Linguistik I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- Zuhri, Moh. *Terjemah Juz Amma*, 2007.

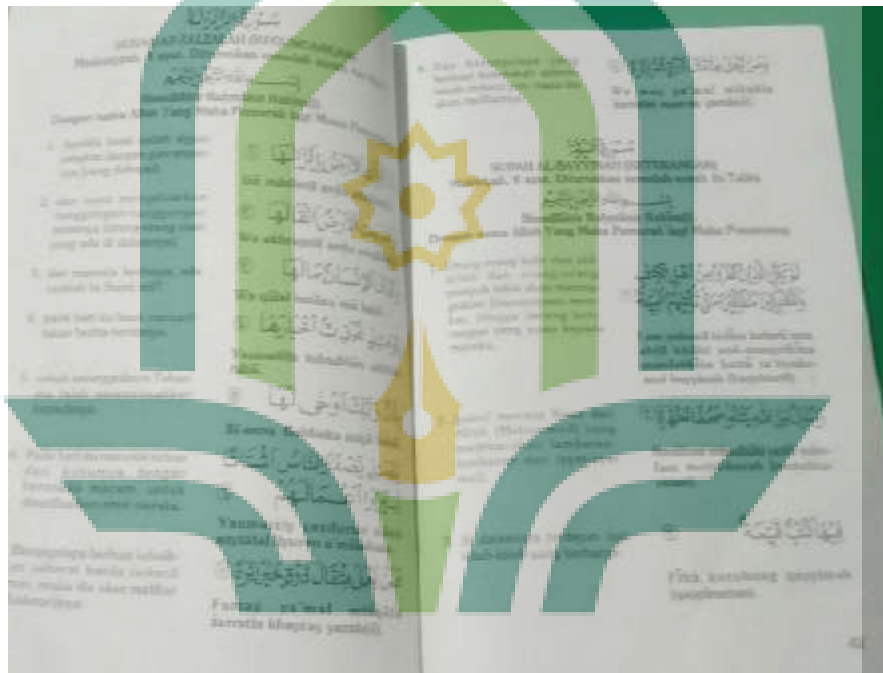
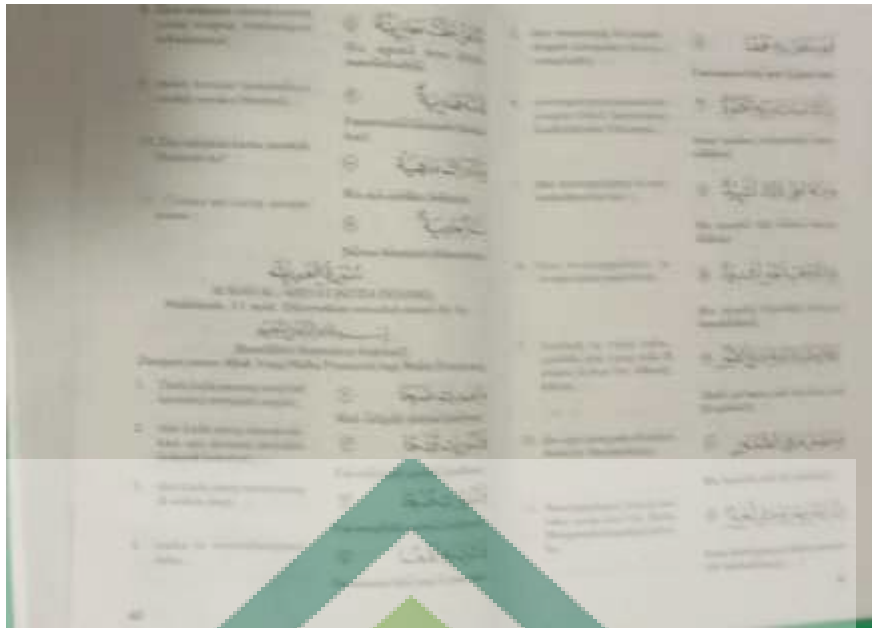
# DOKUMENTASI



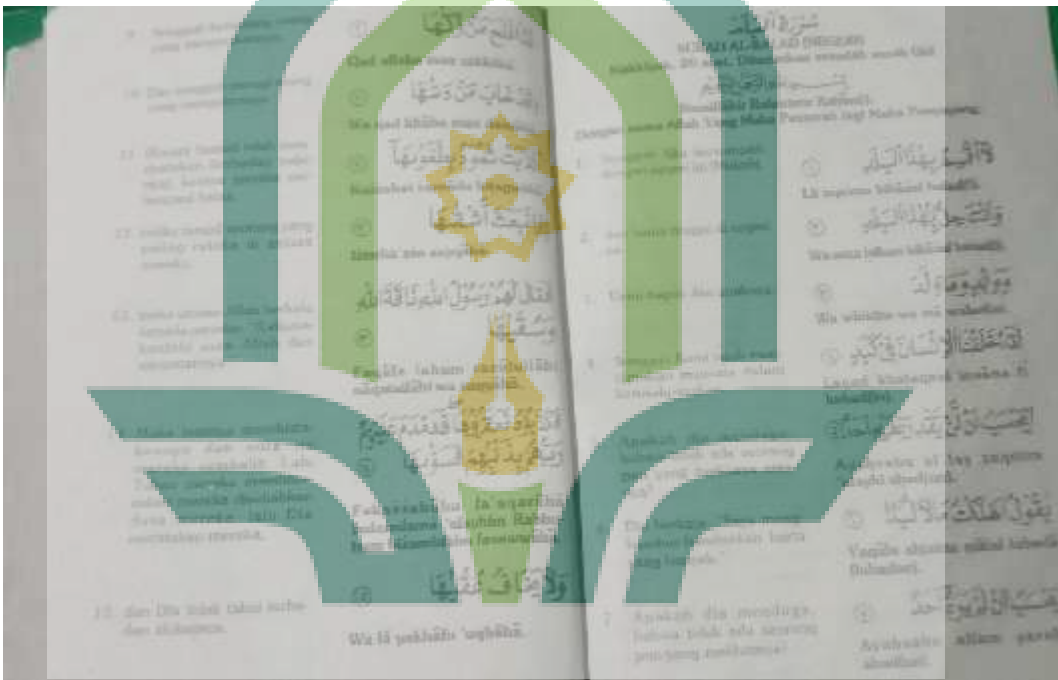






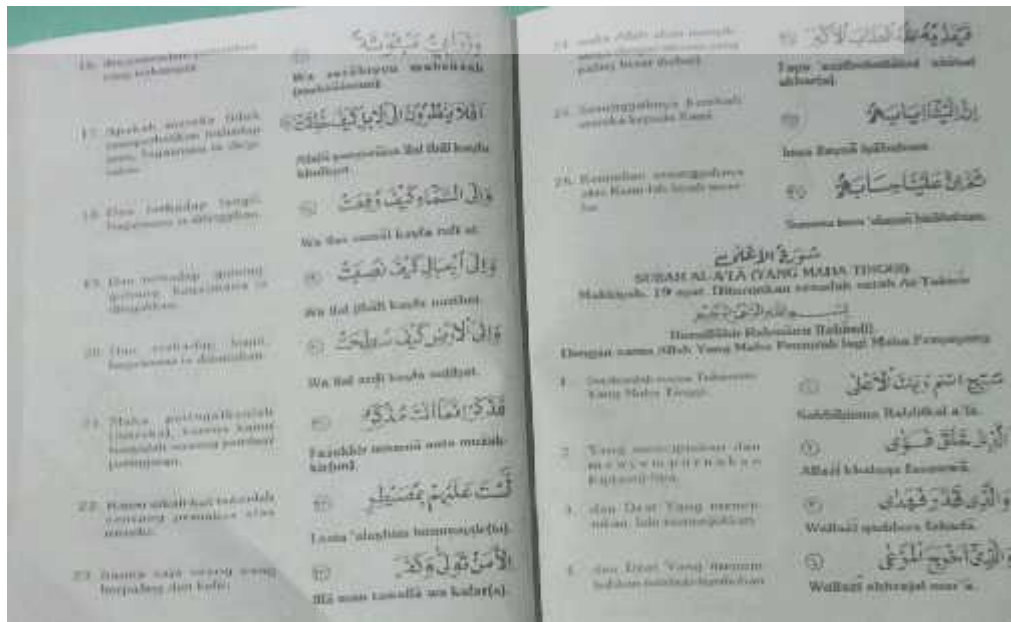
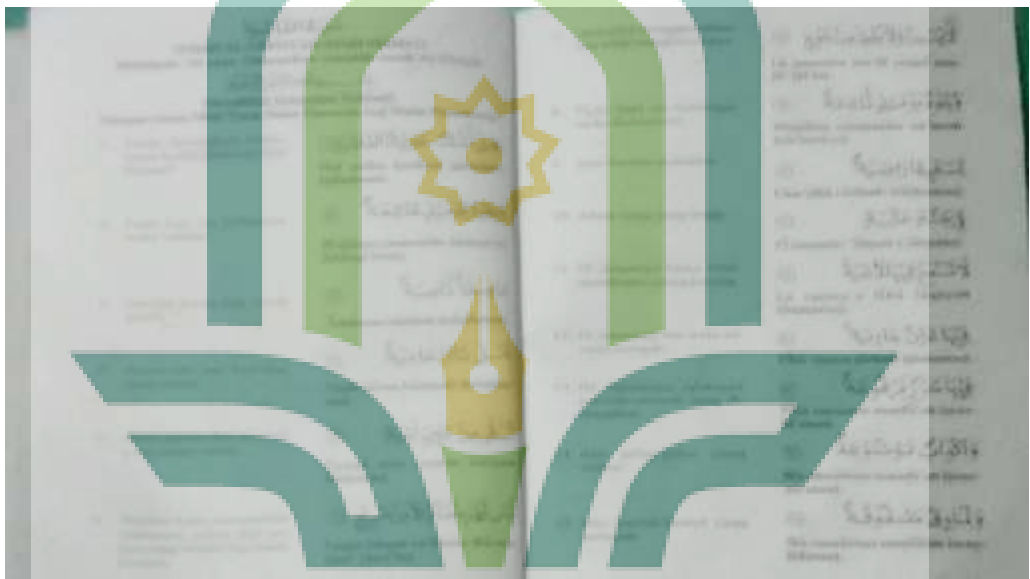
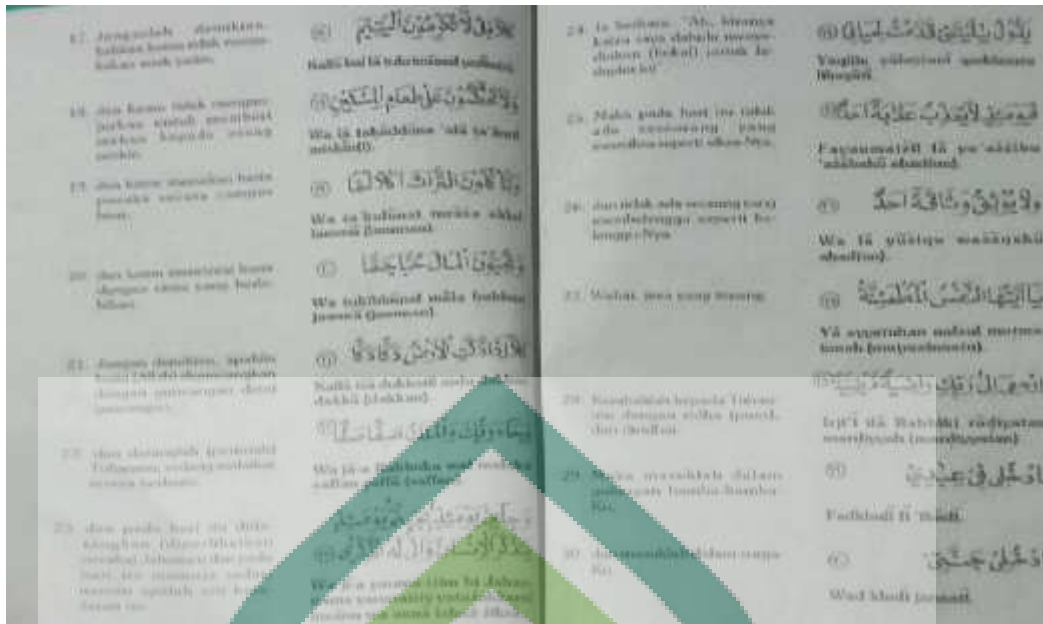


















## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Abdillah Fahmi  
NIM : 2217120  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 Juli 1993  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Pelita III Jenggot Pekalongan

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : **Abdur Rokhim**  
Nama Ibu : **Thofiyah**  
Alamat : Jl. Pelita III Jenggot Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan

1. MI Salafiyah Jenggot 03
2. MTs Salafiyah Jenggot
3. **Pesantren Al Fadlu**

Demikian Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperti ini demikian.

